

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang pengaruh simultan beban kerja, *shift* kerja, dan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat yang bekerja di RSUD Aisyiyah Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kelelahan kerja yang dialami oleh perawat tergolong dalam kategori rendah sebanyak 13 orang (37,1%), sedang sebanyak 19 orang (54,3%), tinggi sebanyak 3 orang (8,57%), dan tidak ada perawat yang mengalami kelelahan kerja sangat tinggi;
2. Beban kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kelelahan kerja pada perawat yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,020 ($<0,05$);
3. *Shift* kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kelelahan kerja pada perawat yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,151 ($>0,05$);
4. Stres kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kelelahan kerja pada perawat yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,006 ($<0,05$);
5. Terdapat pengaruh simultan beban kerja, *shift* kerja, dan stres kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat sebesar 67,6%;
6. Rekomendasi perbaikan untuk mengurangi risiko kelelahan perawat diberikan berdasarkan masalah yang ditemukan pada penelitian ini, yaitu meningkatkan manajemen dan evaluasi beban kerja perawat, serta mengadakan fasilitas yang mendukung untuk pencegahan stres pada perawat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan faktor lain yang berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada perawat di luar dari faktor yang sudah diteliti, seperti status gizi, tingkat konflik, dan faktor lingkungan kerja;
2. Menggunakan instrumen penelitian yang bersifat objektif untuk mengukur tingkat kelelahan kerja dengan hasil yang maksimal.